

# Pengaruh Transfer Pricing, Leverage Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Efna Eunike Thatcher Napitupulu<sup>\*)</sup>, Sutandi<sup>1)</sup>

<sup>1)2)</sup>Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>efnabrenda07@gmail.com

<sup>2)</sup>Sutandi.sutandi@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima Maret 2025;  
Perbaikan Maret 2025;  
Diterima Maret 2025;  
Tersedia online April 2025;

Kata kunci: {gunakan 4-6 kata kunci}

Transfer Pricing  
Leverage  
Dewan Komisaris  
Tax Avoidance

## Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh penghindaran pajak terhadap bisnis barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 dan 2023 terkait dengan penetapan harga transfer, leverage, dan Dewan Komisaris Independen. Dengan menggunakan purposive sampling, 52 sampel laporan keuangan dari 13 perusahaan selama empat tahun dianalisis melalui regresi linier berganda dengan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penetapan Harga Transfer tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak (nilai-t 1,028 < 1,677, sig. 0,309 > 0,05), Leverage berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak (nilai-t 10,225 > 1,677, sig. 0,000 < 0,05), Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak (nilai-t -8,887 > 1,677, sig. 0,000 < 0,05), secara bersama-sama variabel-variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak (F-value 37.672 > 2.798, sig. 0.000 < 0.05).

## I. PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber utama pendapatan negara, menyumbang lebih dari 70% APBN. Wajib Pajak (WP) berkewajiban membayar pajak sesuai peraturan, namun tidak selalu merespons pemungutan pajak dengan baik. Salah satu upaya yang dilakukan WP untuk mengurangi beban pajak adalah tax avoidance, yaitu strategi legal memanfaatkan celah aturan guna memperoleh perlakuan pajak yang lebih menguntungkan.

Dalam persaingan bisnis global, perusahaan menghadapi tantangan menjaga solvabilitas dan keberlanjutan usaha. Tax avoidance menjadi isu penting karena dapat memengaruhi pendapatan negara dan persaingan usaha. Perusahaan consumer goods, yang berpotensi meraih keuntungan besar, sering menjadi sorotan dalam praktik penghindaran pajak.

PT Adaro Energy Tbk diduga melakukan *tax avoidance* melalui transfer pricing dengan anak usahanya di Singapura, Coaltrade Service International. Laporan Global Witness mengungkapkan bahwa sejak 2009–2017, perusahaan menjual batu bara dengan harga lebih rendah, berpotensi mengurangi pajak hingga US\$125 juta (Rp 175 triliun). Meski demikian, Direktur Utama

Garibaldi Thohir menegaskan bahwa Adaro tetap transparan dan mendapat penghargaan dari otoritas pajak.

Transfer pricing memungkinkan perusahaan mengalihkan laba ke negara dengan pajak lebih rendah guna mengurangi kewajiban pajak. Meskipun regulasi telah diterapkan di banyak negara, celah hukum masih sering dimanfaatkan untuk tax avoidance. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa transfer pricing tidak selalu berpengaruh terhadap tax avoidance, sementara penelitian lain menemukan adanya hubungan signifikan.

Leverage, yaitu penggunaan utang untuk meningkatkan keuntungan, juga berperan dalam strategi penghindaran pajak. Regulasi perpajakan membatasi penggunaan utang agar tidak berlebihan dan tetap dalam batas yang wajar. Beberapa studi menunjukkan bahwa leverage dapat meningkatkan tax avoidance, tetapi ada juga yang menemukan pengaruh negatif terhadapnya.

Dewan Komisaris Independen (DKI) bertanggung jawab mengawasi kebijakan perusahaan, termasuk perpajakan, agar tetap sesuai dengan regulasi yang berlaku. Keberadaan DKI diharapkan mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa DKI efektif dalam mengurangi tax avoidance, sementara studi lain menunjukkan bahwa pengaruhnya bergantung pada kompetensi dan keterlibatan aktif dalam pengawasan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengolah data numerik dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan <i>consumer goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.	56
2	Perusahaan <i>consumer goods</i> yang mengalami kerugian selama periode 2020-2023.	(41)
3	Perusahaan <i>consumer goods</i> yang tidak menggunakan mata uang rupiah selama periode 2020-2023.	(2)
<b>Total Sampel</b>		<b>13</b>
<b>Total Sampel periode (2020-2023) (13 x 4)</b>		<b>52</b>

Sumber : Diolah peneliti, 2024.

### Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu studi literatur dan dokumentasi.

### Teknik Analisis Data

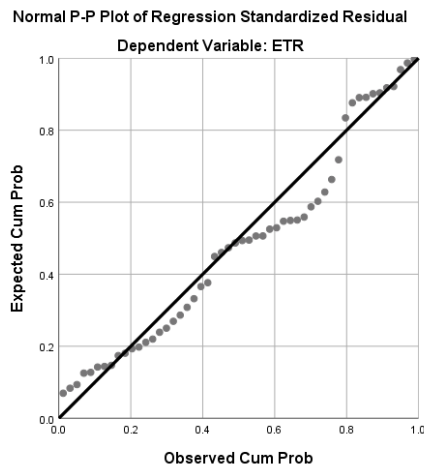
Penelitian ini menganalisis data secara kuantitatif dengan melakukan Uji Normalitas, Uji Koefisien Determinasi, Uji T, dan Uji F.

### Operasional Variabel

No	Variabel	Proksi
1	<i>Transfer Pricing</i> (X1)	$TP = \frac{\text{Piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang}}$
2	<i>Leverage</i> (X2)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$
3	Dewan Komisaris Independen (X3)	$DKI = \frac{\text{Jumlah Anggota Komisaris Independen}}{\text{Jumlah seluruh Anggota Dewan Komisaris}}$
4	<i>Tax Avoidance</i> (Y)	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$

## II. HASIL

### Gambar Hasil Uji Normalitas



Sumber: data sekunder diolah SPSS 25

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov terpenuhi karena data memiliki pola distribusi yang teratur. Selain itu, jika titik-titik pada plot P-P sejajar dan tersebar di sekitar garis diagonal, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

### Tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12871284
Most Extreme Differences	Absolute	.215
	Positive	.215
	Negative	-.129
Test Statistic		.215
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 25, □

2024.

*Sumber: data sekunder diolah SPSS 25*

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov (KS) menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,200, yang melebihi tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, data dalam model penelitian ini dianggap terdistribusi normal.

### Tabel Hasil Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

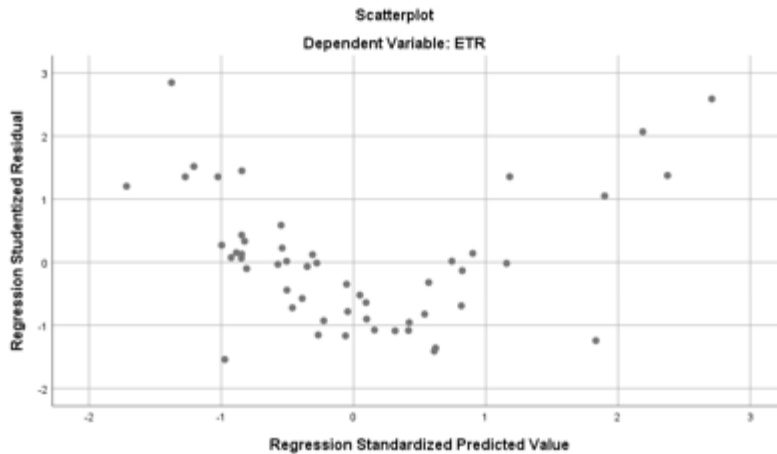
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.838 <sup>a</sup>	.702	.683	.04529	1.438

a. Predictors: (Constant), DKI, TP, DER
b. Dependent Variable: ETR

Sumber : Data diolah peneliti menggunakan SPSS versi 25

Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,702 dan Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,683 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kontribusi yang kuat dalam memengaruhi variabel dependen.

### Gambar hasil heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah peneliti menggunakan SPSS Versi 25

Tabel Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.419	.022		19.431	.000
	TP	.030	.029	.081	1.028	.309
	DER	.085	.008	1.162	10.225	.000
	DKI	-.517	.058	-1.007	-8.887	.000

Sumber : Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS versi 25, 2024.

- Hasil uji t menunjukkan t hitung  $1.028 < t \text{ tabel } 1.677$  dengan sig.  $0.309 > 0.05$ , sehingga transfer pricing tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Dengan demikian, H1 ditolak.
- DER memiliki t hitung  $10.225 > t \text{ tabel } 1.677$  dengan sig.  $0.000 < 0.05$ , sehingga leverage berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Dengan demikian, H2 diterima.
- Dewan Komisaris Independen memiliki t hitung  $-8.887 < t \text{ tabel } 1.677$  dengan sig.  $0.000 < 0.05$ , menunjukkan pengaruh negatif terhadap tax avoidance. Dengan demikian, H3 diterima.

## Tabel Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.232	3	.077	37.672	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.098	48	.002		
	Total	.330	51			

Sumber : data diolah peneliti menggunakan SPSS versi 25, 2024.

Fhitung sebesar 37,672 lebih lebih besar dari Ftabel 2,798, dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa H5 diterima, transfer pricing, leverage dan Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap tax avoidance

## Pembahasan

### • Pengaruh transfer Pricing terhadap tax avoidance

Hasil uji menunjukkan t hitung  $1.028 < t$  tabel  $1.677$  dengan sig.  $0.309 > 0.05$ , sehingga transfer pricing tidak berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan consumer goods di BEI (2020-2023), dan H1 ditolak. Regulasi ketat dalam PMK 213/PMK03/2016 membantu mengurangi peluang tax avoidance melalui transfer pricing. Selain itu, kerja sama antarnegara dalam pertukaran informasi pajak dapat memperkuat pengawasan dan menciptakan kebijakan yang lebih adil.

### • Pengaruh DER terhadap tax avoidance

Hasil uji menunjukkan t hitung  $10.225 > t$  tabel  $1.677$  dengan sig.  $0.000 < 0.05$ , sehingga leverage yang diukur dengan DER berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance pada perusahaan consumer goods di BEI (2020-2023), dan H2 diterima. Tingginya leverage memengaruhi keputusan manajemen dalam tax avoidance karena meningkatkan beban bunga dan utang, sehingga mengurangi kewajiban pajak untuk menjaga arus kas. Semakin tinggi leverage, semakin besar dorongan perusahaan untuk menghindari pajak.

### 3. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap tax avoidance

Hasil uji menunjukkan t hitung  $-8.887 < t$  tabel  $1.677$  dengan sig.  $0.000 < 0.05$ , sehingga Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap tax avoidance pada perusahaan consumer goods di BEI (2020-2023), dan H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan komisaris independen tidak efektif dalam mencegah tax avoidance, karena peran mereka terbatas pada pengawasan tanpa mempengaruhi keputusan pajak manajemen.

### III. KESIMPULAN

- Transfer pricing tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance ( $t$  hitung  $1.028 < t$  tabel  $1.677$ , sig.  $0.309 > 0.05$ ), sehingga H1 ditolak.
- Leverage (DER) berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance ( $t$  hitung  $10.225 > t$  tabel  $1.677$ , sig.  $0.000 < 0.05$ ), sehingga H2 diterima.
- Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap tax avoidance ( $t$  hitung  $-8.887 < t$  tabel  $1.677$ , sig.  $0.000 < 0.05$ ), sehingga H3 diterima.
- Transfer pricing, leverage, dan Dewan Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance ( $F$  hitung  $37.672 > F$  tabel  $2.798$ , sig.  $0.000$ ), sehingga H4 diterima.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agoestina, M. (2021). *Efek Tax Avoidance Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan*. CV. Pena Persada.
- Agustina, I., Eprianto, I., & Pramukty, R. (2023). PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2017 - 2021. *Jurnal Economina*, 2.
- Aprianti, D., Abbas, S. D., Hidayat, I., & Basuki, B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dewan Komisaris Independen Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(4), 116–130. <https://Journal.Unimar-Amni.Ac.Id/Index.Php/EBISMEN/Article/View/151>
- Cahyati, A. E., & Darma, S. S. (2022). PENGARUH TRANSFER PRICING, SALES GROWTH, DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *AKUNTOTEKNOLOGI: JURNAL ILMIA AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 14(1), 2541–3503. <https://Jurnal.Buddhidharma.Ac.Id/Index.Php/Akunto/Article/View/1443/858>
- Darma, S. S., & Cahyati, E. A. (2022). PENGARUH TRANSFER PRICING, SALES GROWTH, DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *AKUNTOTEKNOLOGI: JURNAL ILMIA AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 14(1). <https://Jurnal.Buddhidharma.Ac.Id/Index.Php/Akunto/Article/View/1443>
- Deaztara, A., & Tjakrawala, F. (2024). Pengaruh Sales Growth, Leverage, Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 560–570.
- Fadilah, A., & Ambarita, D. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage Dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(2), 366–371. <https://Jurnal.Ittc.Web.Id/Index.Php/Jakbs/Article/View/1424>
- Hardani, H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Grou.
- Hasibuan. (2024). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. AE Publishing.

- Hasibuan, R., & Purba, C. R. (2022). *Transfer Pricing: Pengaruhnya Pada Perusahaan Jasa*. PT. Nasya Expanding Management.  
[https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=L11weaaaqbj&oi=fnd&pg=PR1&dq=Transfer+Pricing+Pengaruhnya+Pada+Perusahaan+Jasa&ots=Agd\\_H7\\_Utt&sig=Lfyerm\\_Bw3\\_8zafd87vp5wqvqre](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=L11weaaaqbj&oi=fnd&pg=PR1&dq=Transfer+Pricing+Pengaruhnya+Pada+Perusahaan+Jasa&ots=Agd_H7_Utt&sig=Lfyerm_Bw3_8zafd87vp5wqvqre)
- Hendrianto, S. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance Dengan Size Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jmb: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(2).  
<http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jmb/article/view/7024>
- Intia, C. L., & Azizah, N. S. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(2).  
<http://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/4860>
- Laksana, B. N., & Handayani, A. (2022). PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI:(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Tahun 2016-2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 5(2), 111–129. <https://jra.politala.ac.id/index.php/jra/article/view/136>
- Lijan, S., & Sartono, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik Dan Praktik*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Lutfiany, I. K., Hapsari, W. D., & Aminah, W. (2022). Pengaruh Konflik Kepentingan, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *SEIKO: Journal Of Management & Business*, 5(2), 499–516.  
<https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2391>
- Mandagie, W. O., & Etty, H. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2020)* (Doctoral Dissertation). <https://repositori.buddhidharma.ac.id/1286/>
- Mardiasmo. (2022). *Perpajakan*. Salemba Empat.
- Oktavia, V., Jefri, U., & Kusuma, J. W. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 143–151.  
<https://www.revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/16>
- Patricia, G., & Wibowo, S. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Return On Assets (RoA) Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018. *AKUNTOTEKNOLOGI : JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 11(1), 2541–3503.  
<https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto/article/view/262>

- Pramita, Y. D., & Susanti, E. N. (2023). Pengaruh Transfer Pricing, Koneksi Politik, Thin Capitalization, Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Inovatif*, 1(2), 83–100. <https://Jurnalakuntansi.Stienganjuk.Ac.Id/Index.Php/Jai/Article/View/11>
- Prasetyo, & Hidayat. (2023). *Strategi Perencanaan Pajak Dan Tax Avoidance*. Salemba Empat.
- Purnamasari, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2022. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 3(1). <https://Jurnal.Ubd.Ac.Id/Index.Php/Ga/Article/View/2906>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Risani, S., & Purwantini, A. H. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance [Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020]. In *Prosiding University Research Colloquium*, 98–110.
- Rohman. (2023). *Prinsip-Prinsip Perpajakan*. Salemba Empat.
- Santoso, D. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020)* (Doctoral Dissertation). <http://Repositori.Buddhidharma.Ac.Id/2286/>
- Sinambela, L. P., & Sinambela, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik Dan Praktik (Cetakan Ke-2)*. PT Rajagrafindo Persada.
- Sulaeman, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Syntax Idea*, 3(2), 354–367. <https://Jurnal.Syntax-Idea.Co.Id/Index.Php/Syntax-Idea/Article/View/1050>
- Sunaryono, S., Marjono, M., Yuniarti, Y., Hertina, D., Waty, E., Haryanti, C. S., & Parju, P. (2023). *Buku Ajar Manajemen Keuangan II*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Susandy, C., & Anggraeni, R. D. (2018). Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *AKUNTOTEKNOLOGI: JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 10(1), 43–58. <https://Jurnal.Ubd.Ac.Id/Index.Php/Akunto/Article/View/251>
- Widodo, A., & Irwan, I. (2021). Pengaruh Capital Intensity, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Return On Asset Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019). *Global Accounting*, 2(1), 216–227.